

Christine Adriana Poli. (2006). **Deskripsi Penerapan Proses Belajar Mengajar pada Anak Autis dengan Modifikasi Kurikulum Berbasis Kompetensi**. Skripsi Gelar Jenjang S1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

## ABSTRAK

Kurikulum yang ada di Indonesia merupakan kurikulum yang dibuat bagi sekolah dengan anak-anak normal dan belum ada kurikulum khusus bagi anak-anak autis. Hal ini menyebabkan adanya proses modifikasi dalam menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang dilakukan oleh salah satu sekolah khusus di Surabaya. Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui penerapan proses belajar mengajar pada anak-anak autis dengan modifikasi Kurikulum Berbasis Kompetensi pada komponen tujuan, materi, metode, dan evaluasi.

Pengambilan data dilakukan di SD “Kasih Karunia” Surabaya, yang merupakan salah satu sekolah untuk anak-anak kebutuhan khusus, dengan melakukan observasi pada saat proses belajar mengajar dan wawancara terhadap kepala sekolah dan guru wali kelas. Subyek penelitiannya adalah 4 orang siswa kelas IV dan masing-masing 2 guru pada setiap bidang studi, guru wali kelas IV, dan kepala SD “Kasih Karunia” Surabaya.

Dari hasil observasi dan wawancara didapatkan bahwa modifikasi terhadap KBK pada anak autis dilakukan sebatas penyederhanaan komponennya. Tujuan pengajaran dan proses evaluasinya dipilih yang mudah dan seragam setiap siswanya yaitu pada tahap *knowledge* dan *comprehension*. Materi diterapkan dengan penyederhanaan kalimat dan bentuk pertanyaan. Metode pengajaran *one on one* dengan ceramah dan alat bantu gambar. Sementara itu bagi anak-anak autis, modifikasi kurikulum didasarkan khusus pada tujuan individual siswa dengan segala kebutuhan dan siswa dapat terlibat dalam aktivitas kurikulum pendidikan secara umum.

Saran yang dapat diberikan untuk sekolah adalah memberikan proses belajar mengajar dengan menyederhanakan tujuan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai siswa secara individu, menentukan inti materi yang harus disampaikan sehingga tidak semua materi dihafalkan, menggunakan metode visual dan penggunaan *visual support* pada materi repetisi, dan bentuk evaluasi dibuat dengan melihat kemampuan siswa secara individu terutama pembuatan soal-soalnya.

Kata kunci : proses belajar mengajar, anak autis, modifikasi kurikulum berbasis kompetensi